

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Seperti yang diungkapkan Ardial (2014; 249) bahwasanya pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Sementara itu, metode deskriptif adalah metode yang bertujuan membuat deskripsi; maksudnya membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena-fenomenanya yang diteliti (Djajasudarma, 2006; 8-9).

Penelitian ini berupaya mendeskripsikan suatu data bahasa yang diperoleh dari media Cnnindonesia.com yang mengangkat pemberitaan mengenai keputusan Brunei Darussalam untuk menghukum cambuk dan rajam bagi LGBT di negaranya dengan menggunakan teori Analisis Wacana Kritis model van Dijk. Tujuannya ialah untuk mengungkap representasi LGBT yang dibentuk oleh media Cnnindonesia.com melalui pemberitaan yang mereka publikasikan.

3.2 Desain Penelitian

Pada bagian ini diuraikan desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini. Desain penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian ini agar penelitian ini terstruktur dan terperinci. Adapun tahapan pertama, yaitu menentukan judul yang diambil berdasarkan latar belakang dan data yang dianalisis secara deskriptif. Tahap kedua yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, simak, dan catat. Tahap ketiga, yaitu teknik analisis data dengan menggunakan elemen-elemen wacana terkait pemberitaan hukum cambuk dan rajam bagi LGBT di Brunei pada media Cnnindonesia.com. Selanjutnya tahap keempat yaitu menyimpulkan hasil analisis data. Secara sistematis uraian di atas dapat digambarkan sebagai berikut.

Wacana pemberitaan hukuman bagi LGBT di Brunei Darussalam di
Cnnindonesia.com
(Analisis Wacana kritis Teun A. van Dijk)



Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, simak,
dan catat.



Teknik Analisis Data

1. Menemukan elemen-elemen wacana pemberitaan hukum cambuk dan rajam bagi LGBT di Brunei Darussalam pada media Cnnindonesia.com.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan elemen-elemen wacana pemberitaan hukum cambuk dan rajam bagi LGBT di Brunei Darussalam pada media Cnnindonesia.com.
3. Melakukan pembahasan elemen-elemen wacana pemberitaan hukum cambuk dan rajam bagi LGBT di Brunei Darussalam pada media Cnnindonesia.com.
4. Menarik kesimpulan dari pembahasan wacana pemberitaan hukum cambuk dan rajam bagi LGBT di Brunei Darussalam pada media Cnnindonesia.com.



Hasil

1. Mendeskripsikan struktur mikro teks pemberitaan hukum cambuk dan rajam bagi LGBT di Brunei Darussalam pada media Cnnindonesia.com.
2. Mendeskripsikan superstruktur teks pemberitaan hukum cambuk dan rajam bagi LGBT di Brunei Darussalam pada media Cnnindonesia.com.
3. Mendeskripsikan struktur makro teks pemberitaan hukum cambuk dan rajam bagi LGBT di Brunei Darussalam pada media Cnnindonesia.com.
4. Mendeskripsikan wacana yang mempresentasikan LGBT dalam pemberitaan hukum cambuk dan rajam bagi LGBT di Brunei Darussalam pada media Cnnindonesia.com.

Bagan 3.1 Desain Penelitian

3.3 Sumber Data dan Data Penelitian

Bagian ini menjelaskan data yang digunakan, instrumen penelitian yang digunakan dan tahap-tahap dalam teknik pengumpulan data. Adapun rinciannya sebagai berikut.

3.3.1 Sumber Data

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wacana pemberitaan hukum cambuk dan rajam bagi LGBT di Brunei Darussalam pada media Cnnindonesia.com. Dari data yang dirujuk, data dispesifikasikan pada rentang waktu Maret sampai dengan April 2019.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari media Cnnindonesia.com dengan sampel yang diambil terkait pemberitaan hukum cambuk dan rajam bagi LGBT di Brunei Darussalam yang dipublikasikan dalam rentang waktu Maret sampai dengan April 2019. Ada 5 wacana berita yang

digunakan untuk analisis pada penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 3.1 Data Temuan dari Cnnindonesia.com

No.	Tanggal	Judul Berita
1.	27 Maret 2019	Brunei Bakal Terapkan Hukum Cambuk dan Rajam Untuk Kaum LGBT
2.	29 Maret 2019	Gay Dihukum Mati, George Clooney Serukan Boikot Hotel Brunei
3.	2 April 2019	Hindari Hukum Rajam Mati, Komunitas LGBT Kabur dari Brunei
4.	4 April 2019	AS Ikut Protes Penerapan Hukuman Mati LGBT di Brunei
5.	6 April 2019	Sultan Brunei Tunda Penerapan Hukuman Mati untuk LGBT

3.3.2 Data

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wacana pemberitaan hukum cambuk dan rajam bagi LGBT di Brunei Darussalam pada media Cnnindonesia.com. Dari data yang dirujuk, data dispesifikasikan pada rentang waktu Maret sampai dengan April 2019. Peneliti memilih lima berita yang menurut peneliti paling potensial untuk dijadikan data.

Dari kelima berita yang sudah dipilih, peneliti mendapatkan total 96 data berupa kalimat yang terdapat di dalam wacana berita yang diterbitkan oleh Cnnindonesia.com. Pada berita pertama, peneliti mendapat 14 data. Lalu, pada berita kedua peneliti mendapat 17 data. Selanjutnya pada berita ketiga, peneliti mendapat 27 data. Sedangkan pada berita keempat dan kelima peneliti mendapatkan masing-masing 19 kalimat. Sehingga total data analisis pada penelitian ini berjumlah 96 data.

3.3.3 Instrumen Penelitian

Bagian ini menggambarkan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel penelitian analisis data. Tabel tersebut berupa teks analisis dari struktur mikro, superstruktur, dan struktur makro. Instrumen penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Muthi'ah Khairunnisa, 2020

REPRESENTASI LGBT DALAM PEMBERITAAN HUKUM CAMBUK DAN RAJAM BAGI LGBT DI BRUNEI DARUSSALAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kartu Data

Judul :
 Media :
 Isi :

No.	Elemen Wacana	Uraian
1.	Struktur Makro (Tematik) a) Tema b) Subtema	
2.	Suprastruktur (Skematik) a) Ringkasan (<i>Summary</i>) 1) Judul 2) Teras Berita (<i>Lead</i>) b) Cerita (<i>Story</i>) 1) Situasi 2) Komentar	
3.	Struktur Mikro a) Latar b) Detail c) Maksud d) Koherensi e) Koherensi Kondisional f) Koherensi Pembeda g) Peningkaran h) Bentuk Kalimat i) Kata Ganti j) Leksikon l) Praanggapan l) Grafis m) Metafora	

3.3.4 Teknik Pengumpulan Data

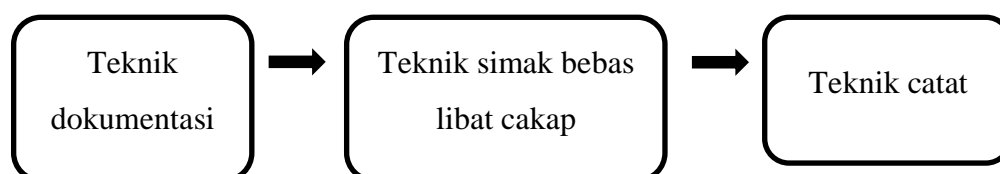
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan membaca dokumen terpublikasi atau dalam hal ini adalah wacana yang dipublikasikan oleh Cnnindonesia mengenai hukum cambuk dan rajam bagi LGBT di Brunei Darussalam. Pertama-tama, peneliti mencari berita yang akan dianalisis di laman Cnnindonesia.com. Setelah dicermati, ada 17 pemberitaan yang membahas mengenai hukum cambuk dan rajam di Brunei Darussalam. Hal ini dikarenakan dalam sehari Cnnindonesia.com mempublikasikan 2 sampai 4 berita yang membahas mengenai hukum cambuk dan rajam di Brunei Darussalam. Dari 17 berita yang dipublikasikan tersebut

Muthi'ah Khairunnisa, 2020

REPRESENTASI LGBT DALAM PEMBERITAAN HUKUM CAMBUK DAN RAJAM BAGI LGBT DI BRUNEI DARUSSALAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti memilih 5 berita yang dipublikasikan di hari yang berbeda. Selanjutnya peneliti menggunakan teknik simak bebas libat cakap, peneliti hanya berperan sebagai pengamat pengguna bahasa dan tidak terlibat langsung dalam wacana yang dihadirkan media. Teknik selanjutnya adalah teknik catat, peneliti mencatat hal-hal yang berkenaan dengan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.



Bagan 3.2 Alur Teknik Pengumpulan Data

3.3.5 Analisis Data

Pada bagian ini dijelaskan bagaimana data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti. Data yang diperoleh dari media Cnnindonesia.com dari rentan waktu Maret sampai dengan April 2019 yang berkaitan dengan pemberitaan hukum cambuk dan rajam bagi LGBT di Brunei Darussalam. Data tersebut dianalisis menggunakan kerangka teori analisis model Teun A. van Dijk yang melibatkan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Pada bagian struktur makro akan dianalisis mengenai topik keseluruhan dari berita yang dipublikasikan. Lalu pada bagian superstruktur akan dianalisis mengenai skema yang ada pada berita yang dipublikasikan. Kemudian dianalisis pula struktur mikro berita yang mengandung unsur semantik (latar, detail, maksud, praanggapan, dan pengingkaran), sintaksis (bentuk kalimat, koherensi, koherensi kondisional, koherensi pembeda, dan kata ganti), stilistika (leksikon), dan retorik (grafis dan metafora) yang ada pada berita yang dipublikasikan cnnindonesia.com. Setelah menganalisis bagian struktur, kemudian dijelaskan bagaimana LGBT direpresentasikan oleh Cnnindonesia.com dalam pemberitaan hukum cambuk dan rajam bagi LGBT di Brunei Darussalam yang mereka publikasikan.